



Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Word Square Terhadap Peningkatan Pemahaman Siswa

¹M Saifulloh & ²Nofi Dermawan

¹ SD Negeri 12 Tanjung Raya Mesuji, Lampung.

² SD Negeri 3 Srikaton Lampung Tengah, Lampung.

CORRESPONDENCE: msaifulloh86@guru.sd.belajar.id

Article Info

Article History

Received : 20-07-2022

Revised : 30-07-2022

Accepted : 01-08-2022

Keywords:

Model Kooperatif, Word
Square, Pemahaman
Siswa

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model word square. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil prestasi yang dicapai siswa pada ulangan harian menunjukkan kurangnya penguasaan siswa terhadap materi Pembelajaran. Ketuntasan hasil belajar pemahaman siswa yang dicapai siswa sangat rendah, yaitu 60% siswa yang memperoleh nilai di atas KKM (65) dengan materi Sumber Energi. Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran dengan menggunakan metode Word Square sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pemahaman siswa pada materi Sumber energi. Penelitian dilaksanakan di SDN 12 Tanjung Raya Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Mesuji.

Prosedur perbaikan pembelajaran yang dilakukan adalah suatu bentuk proses pengkajian berdaur siklus yang dilakukan dalam dua siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahapan sebagai berikut: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan dan Pengumpulan Data (4) Refleksi. Data yang diperoleh dari hasil perbaikan pembelajaran pada siklus ke I menunjukkan nilai rata-rata 67 dengan persentase ketuntasan 59%. Dan pada siklus ke II menunjukkan nilai rata-rata 70 dengan persentase ketuntasan 64%. Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa penguasaan materi pembelajaran dapat ditingkatkan melalui penggunaan model pembelajaran Word Square, serta dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

PENDAHULUAN

Pembangunan Nasional di bidang pengembangan sumberdaya manusia Indonesia yang berkualitas melalui pendidikan merupakan upaya yang sungguh-sungguh dan terus-menerus dilakukan untuk mewujudkan manusia Indonesia yang bermutu (Nurfatimah et al., 2022; Rahmat, 2016). Sumberdaya yang berkualitas akan menentukan mutu kehidupan pribadi, masyarakat, dan bangsa dalam rangka mengantisipasi, mengatasi persoalan-persoalan, dan tantangan-tantangan yang terjadi dalam masyarakat pada kini dan masa yang akan datang (Rodliyah, 2020).

Salah satu diantara beragamnya masalah yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan, khususnya pendidikan dasar dan menengah (Ramadhani et al., 2021). Berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kualitas guru, penyempurnaan kurikulum, pengadaan buku dan alat pelajaran, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan lain, dan peningkatan mutu manajemen sekolah, namun demikian, berbagai indikator mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang optimal.

Guru tidak hanya dituntut untuk mengajar dan mendidik siswa, tetapi juga harus mampu mengamati, menemukan masalah yang dihadapi siswa dalam kegiatan belajarnya (Sabilu et al., 2020), masalah tersebut adalah yang berhubungan dengan kelemahan/kekurangan dalam pembelajaran, dan bagaimana cara mengatasi masalah tersebut dengan cara *self evaluation* atau intropeksi. Oleh karena itu seorang guru harus selalu mempunyai keinginan untuk mengubah sikap, cara pandang, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ke arah yang lebih professional agar bangsa kita tidak tertinggal dari bangsa-bangsa modern dan dunia canggih. Dengan berbekal semangat, kemauan dan kemampuan, seorang pendidik harus selalu berinovasi ketika menemukan masalah terhadap anak didiknya, disikapi dengan tanggap, cepat, akurat dan bijak sehingga memperoleh hasil yang optimal.

Di sekolah tempat penulis mengajar, penulis menemukan masalah yang mencolok yaitu pada pelajaran Tema 6, dengan materi sumber energi hanya 59% siswa yang memperoleh nilai di atas KKM (65). Untuk mengatasi permasalahan di atas penulis mencoba menggunakan metode *Word Square* dalam melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Metoda *Word Square* merupakan metode ceramah yang diperkaya dengan permainan, dimana siswa dilibatkan aktif dalam penyajian materi pelajaran. Lembar kegiatan yang dibagikan kepada siswa dalam bentuk susunan huruf dalam kotak dan mengarsir secara benar saat diberikan pertanyaan oleh guru setelah materi selesai diberikan. Secara singkat kelebihan *Word Square* adalah dapat mendorong pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dan melatih untuk berdisiplin.

METODE

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tindakan dalam penelitian ini dengan menerapkan Metode *Word Square* pada pembelajaran Tema 6 materi tentang Sumber Energi. Penelitian ini dilakukan di SDN 12 Tanjung Raya Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Mesuji. Penelitian ini berlangsung pada awal Semester II Tahun Pelajaran

2021/2022, mulai awal bulan Februari tahun 2022 sampai akhir bulan Februari tahun 2022. Tindakan dalam penelitian dilakukan sesuai dengan jadwal pelajaran Tema 6 Kelas III SDN 12 Tanjung Raya. Subyek penelitian ini adalah Peserta Didik Kelas III di Semester I Tahun Pelajaran 2021/2022.

Subyek penelitian sebanyak 22 peserta didik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik nontes dan teknik tes. Teknik nontes meliputi lembar pengamatan dan dokumentasi kegiatan penelitian. Teknik nontes digunakan untuk mengumpulkan data aktifitas belajar. Teknik tes meliputi tugas kelompok *Word Square* dan alat evaluasi hasil belajar pemahaman siswa. Penerapan metode mengumpulkan data hasil belajar pemahaman siswa. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tugas kelompok *Word Square*, lembar pengamatan, aplikasi kamera pada *hand phone* dan alat evaluasi hasil belajar pemahaman siswa.

Data aktivitas belajar meliputi mengamati tugas kelompok *Word Square* dengan cukup perhatian, berdiskusi dengan kelompok dalam menemukan kata-kata yang tersusun secara horisontal, vertical atau diagonal dalam tugas kelompok *Word Square*, menjawab pertanyaan dari teman dan/atau guru dan mengajukan pertanyaan kepada guru. Data hasil belajar pemahaman siswa meliputi tugas kelompok *Word Square* dan hasil ulangan harian. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif komparatif. Prosedur penelitian ini adalah Model Siklus yang terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada bagian ini, peneliti akan membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan berkaitan dengan pelaksanaan penelitian yang telah dilaksanakan di Kelas III SDN 12 Tanjung Raya tahun ajaran 2021/2022 pada pembelajaran Tema 6 materi Sumber Energi dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Word Square*.

1. Siklus I

Hasil pembelajaran pada siklus I yang mendapat nilai ≥ 65 pada materi tema 6 tentang sumber energi, sebanyak 55%, dan yang mendapat nilai < 65 sebanyak 45% dengan nilai rata-rata 70. Berdasarkan hasil tersebut maka perlu diadakan perbaikan pembelajaran hingga mencapai ketuntasan siswa $\geq 75\%$ siswa yang mencapai nilai KKM. Selain tes hasil belajar pemahaman siswa, penelitian dilakukan pula pada aspek kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Pada siklus I aktivitas siswa pada proses pembelajaran berlangsung masih belum terlalu baik, hal tersebut dapat terlihat dari persentase keaktifan siswa yang hanya mencapai 50%. Dengan rendahnya aktivitas siswa selama proses belajar mengajar maka rendah pula hasil belajar pemahaman siswa siswa. Berdasarkan hal tersebut perlu dilakukan perbaikan pembelajaran ke tahap selanjutnya yaitu siklus II.

2. Siklus II

Pada siklus II, sudah terlihat peningkatan hasil belajar pemahaman siswa yang signifikan dari siklus I. Untuk materi tema 6 tentang sumber energi, siswa yang tuntas mencapai 82%, dan yang belum tuntas 18% dengan nilai rata-rata mencapai 82,00. Selain tes hasil belajar pemahaman siswa, penelitian dilakukan pula pada aspek kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Pada siklus II aktivitas siswa pada proses pembelajaran berlangsung meningkat dari siklus I, hal tersebut dapat terlihat dari persentase keaktifan siswa yang mencapai 82%. Dengan meningkatnya aktivitas siswa selama proses belajar mengajar maka meningkat pula hasil belajar pemahaman siswa siswa.

Pembahasan

Penerapan Metode *Word Square* dalam pembelajaran Tema 6 tentang Sumber Energi dalam kelompok kecil. Sesuai dengan jumlah dan hasil belajar pemahaman siswa peserta didik, penulis membagi menjadi 6 kelompok kecil yang terdiri dari 3-4 anggota. Setiap kelompok diberikan nama sesuai dengan nama-nama benda di tata surya, yaitu Bulan, Bintang, Matahari, Bumi, Apel, Jeruk, Leci, Mangga, Duku, dan Salak.

Penerapan Metode *Word Square* dalam pembelajaran Tema 6 tentang Sumber Energi sebagai tindak lanjut terhadap kegiatan pembuka. Setelah kegiatan pembuka, penulis menerapkan Metode *Word Square*, yaitu menemukan kata-kata yang tersusun secara horisontal, vertikal atau diagonal dalam tugas kelompok *Word Square* sesuai dengan waktu mengerjakan.

Pada Kondisi Awal, pembelajaran berlangsung klasikal dan cenderung pasif. Hal tersebut sesuai dengan daya tarik pembelajaran yang rendah, sehingga tidak berminat dan mengabaikan keterangan guru. Sedangkan pembelajaran pada Siklus I dan Siklus II berlangsung dalam kelompok dimana peserta didik dan kelompoknya mengerjakan tugas kelompok sesuai dengan tugas kelompok *Word Square*.

Pada Siklus I, tugas kelompok *Word Square* yang terdiri dari 15 x 15 kotak huruf dengan materi tentang pentingnya Sumber Energi. Penulis menentukan waktu mengerjakan selama 15 menit. Pada Siklus II, tugas kelompok *Word Square* yang terdiri dari 20 x 20 kotak huruf dengan materi tentang contoh pemanfaatan sumber-sumber energi. Penulis menentukan waktu mengerjakan selama 20 menit.

Penerapan Metode *Word Square* dalam pembelajaran Tema 6 tentang Sumber Energi dengan menemukan konsep materi yang tersusun secara horisontal, vertikal atau diagonal dalam tugas kelompok. Pada Siklus I, waktu mengerjakan selama 15 menit. Sedangkan pada Siklus II, waktu mengerjakan selama 20 menit. Dengan demikian, aktifitas belajar peserta didik meliputi mengamati tugas kelompok *Word Square* dan menemukan kata-kata yang tersusun secara horisontal, vertikal atau diagonal dalam tugas kelompok *Word Square*. Hal tersebut berarti bahwa peserta didik fokus dan pembelajaran menjadi menarik, menantang dan menyenangkan.

Penerapan Metode *Word Square* dalam pembelajaran Tema 6 tentang Sumber Energi meningkatkan aktifitas belajar peserta didik mulai dari kegiatan pendahuluan, sehingga peserta didik fokus dan aktif dalam kegiatan inti hingga kegiatan penutup. Hal tersebut sesuai dengan aktifitas belajar peserta didik dalam menjawab pertanyaan dari teman dan/atau guru dan mengajukan pertanyaan kepada guru.

Sesuai dengan data penelitian dalam lembar pengamatan dan dokumentasi kegiatan penelitian, penulis menganalisis aktifitas belajar peserta didik pada Siklus I dan Siklus II dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Aktivitas Belajar Peserta Didik pada Siklus I dan Siklus II.

No	Aktifitas Belajar	Rata-rata/Frekuensi	
		Siklus I	Siklus II
1	Peserta didik mengamati tugas kelompok <i>Word Square</i>	65%	95%
2	Peserta didik berdiskusi dengan kelompok dalam menemukan kata-kata yang tersusun secara horisontal, vertikal atau diagonal dalam tugas kelompok <i>Word Square</i>	50%	80%
3	Peserta didik menjawab pertanyaan dari teman dan/atau guru	45%	76%
4	Peserta didik mengajukan pertanyaan kepada guru	40%	77%
	Rata-rata	50%	82%

Sesuai dengan analisis data penelitian di atas, aktifitas belajar peserta didik meningkat dan memenuhi indikator keberhasilan tindakan. Peningkatan aktifitas belajar sesuai dengan tindakan dalam pembelajaran, yaitu penerapan Metode *Word Square*. Pembelajaran tersebut berbeda dengan pembelajaran pada Kondisi Awal. Selain itu, tindakan dalam pembelajaran juga diperbarui, khususnya strategi dalam menemukan kata-kata yang tersusun secara horisontal, vertikal atau diagonal dalam tugas kelompok *Word Square*, yaitu membagi tugas kepada setiap anggota. Dengan demikian, aktifitas belajar peserta didik semakin meningkat.

Hasil tugas kelompok merupakan hasil belajar pemahaman siswa kelompok. Pada Siklus I, tugas kelompok *Word Square* yang terdiri dari 15 x 15 kotak huruf dengan materi tentang pentingnya Sumber Energi. Sedangkan pada Siklus II, tugas kelompok *Word Square* yang terdiri dari 20 x 20 kotak huruf dengan materi tentang contoh perilaku dalam menjaga Sumber Energi. Dalam koreksi hasil tugas kelompok, guru dan peserta bertanya lebih lanjut, sehingga memperkuat pemahaman konsep materi.

Hasil belajar pemahaman siswa adalah nilai ulangan harian. Alat evaluasi hasil belajar pemahaman siswa yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda. Peserta didik mengerjakan ulangan harian pada pertemuan kedua. Sesuai dengan data penelitian dalam nilai ulangan harian, penulis menganalisis hasil belajar pemahaman siswa peserta didik pada Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil belajar pemahaman siswa peserta didik pada Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II.

No	Hasil Belajar Pemahaman Siswa	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
1	Nilai terendah	50	50	60
2	Nilai rata-rata	67	82	82
3	Nilai tertinggi	80	90	95
4	Jumlah tuntas	13	14	18
5	Persentase ketuntasan	59%	64%	82%

Sesuai dengan analisis data penelitian di atas, hasil belajar pemahaman siswa peserta didik meningkat dan memenuhi indikator keberhasilan tindakan, yaitu nilai rata-rata yang lebih tinggi daripada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 65 dan persentase ketuntasan yang memenuhi persentase ketuntasan minimal sebesar 75%. Peningkatan hasil belajar pemahaman siswa sesuai dengan tindakan dalam pembelajaran, yaitu penerapan Metode *Word Square*.

Pembelajaran dengan Metode *Word Square* berbeda dengan pembelajaran pada Kondisi Awal. Pembelajaran tersebut meningkatkan pemahaman konsep dan penguasaan materi peserta didik mulai dari kegiatan pendahuluan dan pembahasan tugas kelompok maupun materi pada

kegiatan inti. Dengan demikian, hasil belajar pemahaman siswa peserta didik semakin meningkat. Selain itu, penerapan Metode *Word Square* juga memenuhi indikator keberhasilan tindakan lainnya, sehingga tujuan penelitian tercapai dan hipotesis penelitian terbukti benar. Sesuai dengan analisis data penelitian, penulis melakukan refleksi pada Siklus I dan Siklus II dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Refleksi pada Siklus I dan Siklus II.

No	Indikator Keberhasilan Tindakan	Siklus I	Siklus II
1	Peserta didik mengamati tugas kelompok <i>Word Square</i> dengan perhatian	Tidak terpenuhi	Terpenuhi
2	Peserta didik berdiskusi dengan kelompok dalam menemukan kata-kata yang tersusun secara horisontal, vertikal atau diagonal dalam tugas kelompok <i>Word Square</i> dengan aktif	Tidak terpenuhi	Terpenuhi
3	Peserta didik mencapai hasil belajar pemahaman siswa dengan nilai rata-rata yang lebih tinggi daripada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dalam tugas kelompok <i>Word Square</i>	Tidak terpenuhi	Terpenuhi
4	Peserta didik mencapai hasil belajar pemahaman siswa dengan persentase ketuntasan yang lebih tinggi dari pada persentase ketuntasan minimal sebesar 75% dalam tugas kelompok <i>Word Square</i>	Tidak terpenuhi	Terpenuhi
5	Peserta didik menjawab pertanyaan dari teman dan/atau guru dengan aktif	Terpenuhi	Terpenuhi
6	Peserta didik mengajukan pertanyaan kepada guru dengan aktif	Tidak terpenuhi	Terpenuhi
7	Peserta didik mencapai hasil belajar pemahaman siswa dengan nilai rata-rata yang lebih tinggi daripada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dalam ulangan harian	Tidak terpenuhi	Terpenuhi
8	Peserta didik mencapai hasil belajar pemahaman siswa dengan persentase ketuntasan yang lebih rendah dari pada persentase ketuntasan minimal sebesar 75% dalam ulangan harian	Tidak terpenuhi	Terpenuhi
Kesimpulan		Tidak berhasil	Berhasil

Sesuai dengan pembahasan, penulis memperoleh hasil penelitian sebagai berikut: (1) Penerapan Metode *Word Square* dalam pembelajaran Tema 6 tentang Sumber Energi dengan

pendekatan belajar kelompok dalam kelompok kecil. (2) Penerapan Metode *Word Square* dalam pembelajaran Tema 6 tentang Sumber Energi dengan menemukan kata-kata yang tersusun secara horisontal, vertikal atau diagonal dalam tugas kelompok *Word Square*. (3) Penerapan Metode *Word Square* dalam pembelajaran Tema 6 tentang Sumber Energi meningkatkan aktifitas belajar peserta didik. (4) Penerapan Metode *Word Square* dalam pembelajaran Tema 6 tentang Sumber Energi meningkatkan hasil belajar pemahaman siswa peserta didik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Basar et al., 2021; Kurino et al., 2019; Yusmarita, 2022) bahwa metode *Word Square* dapat meningkatkan hasil belajar pemahaman siswa sebesar 90% pada siklus II yang dilakukan pada siswa sekolah dasar. Hasil penelitian lain juga memberikan hasil penelitian menunjukkan penggunaan model *Word Square* dapat meningkatkan hasil belajar tetapi bukan pada siswa sekolah dasar antara lain (Basar et al., 2021; Novianty & Ardila, 2017; Nurlaili, 2020). Sehingga secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa penerapan model pembelajaran *Word Square* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pemahaman siswa.

KESIMPULAN

Selama proses perbaikan selama dua siklus, menganalisis soal, merekap nilai tiap siklus selama pelaksanaan perbaikan pembelajaran, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pada perbaikan pembelajaran pada pelajaran tema 6 materi tentang sumber energi di kelas III SDN 12 Tanjung Raya dengan model pembelajaran *Word Square* dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan serta meningkatkan prestasi belajar, terbukti terjadi peningkatan nilai dari siklus I hingga siklus II. Dengan tingkat ketuntasan hasil belajar pemahaman siswa siswa dalam perbaikan pembelajaran mencapai 91% hingga siklus II. Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran yang tepat sesuai materi pembelajaran dan metode penyampaian yang tepat pula.

DAFTAR RUJUKAN

- Basar, Z. R., Maksum, A., & Saladin, A. A. (2021). Analisis Pembelajaran Kooperatif Tipe Word Square Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Muatan Pelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Wahana Sekolah Dasar*, 29(2), 71–79.
- Kurino, Y. D., Haryati, Y. D., & Hasanah, U. (2019). Model Word Square Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional PGSD UST*, 1. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/sn-pgsd/article/view/4675>

- Novianty, F., & Ardila, S. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Word Square Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IX C SMP Negeri 1 Kecamatan Pemangkat Kabupaten Sambas. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.31571/pkn.v1i2.613>
- Nurfatimah, S. A., Hasna, S., & Rostika, D. (2022). Membangun Kualitas Pendidikan di Indonesia dalam Mewujudkan Program Sustainable Development Goals (SDGs). *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6145–6154. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3183>
- Nurlaili, N. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Word Square untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Geografi. *Jurnal Kinerja Kependidikan (JKK)*, 2(2), 234–250.
- Rahmat, P. S. (2016). Peran Pendidikan Dalam Membentuk Generasi Berkarakter Pancasila. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 3(2). <https://doi.org/10.25134/pedagogi.v3i2.1161>
- Ramadhani, Y. R., Tanjung, R., Saputro, A. N. C., Utami, N. R., Purba, P. B., Purba, S., Kato, I., Gumelar, G. R., Cecep, H., Darmawati, D., Purba, S. R. F., Subakti, H., Damayanti, W. K., & Musyadad, V. F. (2021). *Dasar-Dasar Perencanaan Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.
- Rodliyah, S. (2020). *Pembelajaran Kooperatif Model Jigsaw Untuk Mengajar Geografi*. Cipta Gadhing Artha.
- Sabilu, M., Kumalasari, S., & Sappaile, P. (2020, June 30). Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi (SNPBIO) 2019: Biologi dan Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi (SNPBIO)*.
- Yusmarita, Y. (2022). Model Pembelajaran Word Square untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Tema Makanan Sehat di Kelas V SD Negeri 192/IX Simpang Setiti. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 3580–3590.